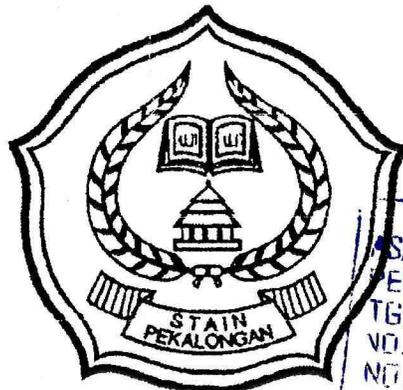


SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TARIKH PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI ROWOBELANG KECAMATAN BATANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan Kepada STAIN Pekalongan
Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) di Bidang
Ilmu Tarbiyah



SAL. BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Januari 2017
NO. KLASIFIKASI :	PA 17: 285 FUR P
NO. INDUK :	1721285

Oleh:

IMAM ARI FURROHMAN
2021211193

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IMAM ARI FURROHMAN**

NIM : **2021211193**

Jurusan : **TARBIYAH**

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi yang berjudul “PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TARIKH PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI ROWOBELANG KECAMATAN BATANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016” adalah benar-benar Karya Ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya, dan bukan merupakan plagiat atau jiplakan dari skripsi yang telah ada sebelumnya.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat, maka penulis bersedia dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2016

Yang Menyatakan.



IMAM ARI FURROHMAN

NIM. 2021211193

Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
Marga Sari RT. 03 RW. 02
Tegal

NOTA DINAS

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n Saudara Imam Ari Furrohman

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

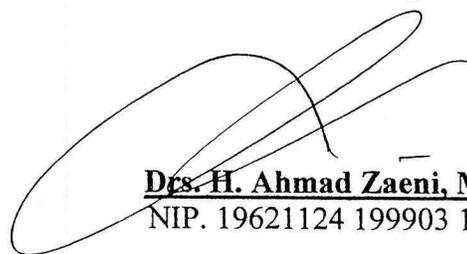
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : IMAM ARI FURROHMAN
NIM : 2021211193
Judul : **PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TARIKH PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI ROWOBELANG KECAMATAN BATANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Dengan permohonan agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
NIP. 19621124 199903 1 001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

**Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp/Fax (0285) 412575-423418 Pekalongan
Email : stain pkl@telkom.net pkl@hotmail.com**

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : IMAM ARI FURROHMAN
NIM : 2021211193
Judul : **PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TARIKH PADA
SISWA KELAS VI SD NEGERI ROWOBELANG
KECAMATAN BATANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 Juni dan dinyatakan berhasil
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Ketua

Anggota


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001


H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003

Pekalongan, 16 Juni 2016
Ketua STAIN Pekalongan


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, dengan segala hormat, cinta dan kasih sayang, serta keihlasan. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku yang senantiasa ikhlas memberikan do'a dan dukungan dalam hidupku, khususnya kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku hormati, Semoga engkau berdua mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Istri dan Anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan.
3. Saudara-saudaraku serta keluarga besar, kalian semua yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi dalam menjalankan perjuangan kehidupan ini.
4. Teman-temanku semua, yang ada dan berjuang bersama dalam menempuh jalan keilmuan, semoga kita masuk dalam golongan para pencari ilmu yang diridhoi Allah swt.

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."¹

(Al-Insyirah: 6)

خير الناس انفعهم للناس

-"Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi manusia lainnya"²

(H.R. Bukhori dan Muslim)

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma, 2008), hlm. 596.

² Buya H.M.Nafis Chaniago, *Indeks Hadits dan Syarah*, (Jakarta: CV. Pustaka Kalbu, 2016), hlm. 115.

ABSTRAK

IMAM ARI FURROHMAN 2015 “PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TARIKH PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI ROWOBELANG KECAMATAN BATANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016”. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag. Kata kunci: Metode Sosiodrama, Prestasi Belajar.

Tarikh merupakan salah satu materi pelajaran di dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Pemberian materi sejarah atau tarikh ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui, memahami, menceritakan kembali, dan meneladani kehidupan tokoh yang ada di dalamnya. Sumber utama sejarah para Nabi adalah Al-Qur’an, sehingga dalam mempelajari sejarah para nabi siswa senantiasa akan belajar membaca ayat-ayat dalam Al-Qur’an. Kuatnya daya ingat anak ini harus dimanfaatkan oleh guru sebaik-baiknya untuk menanamkan nilai-nilai positif khususnya mengenai perilaku terpuji. Dengan mempelajari sejarah para utusan dan sahabat nabi, anak didik dapat meneladani perilaku terpuji tersebut.

Adapun rumusan masalah adalah: Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam pendidikan PAI materi tarikh pada siswa kelas VI SD Negeri Rowobelang. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Rowobelang. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar PAI materi tarikh pada siswa kelas VI SD Negeri Rowobelang Batang. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode sosiodrama dalam materi tarikh di SDN Rowobelang dan prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Rowobelang. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Rowobelang Batang. Kegunaan penelitian yaitu secara teoritis dapat memberikan gambaran yang nyata serta pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penggunaan metode dalam memberikan pembelajaran di sekolah.

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan pendekatan PTK. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer dari siswa dan guru. Sedangkan sumber pendukung dalam penelitian ini adalah berasal dari data administrasi yang berada di SD Rowobelang Batang. Analisis data dengan analisis deskriptif.

Hasil analisis dari penelitian yaitu bahwa Metode sosiodrama dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran PAI materi tarikh. Hal ini terbukti dengan jumlah siswa yang masuk dalam kategori berpemahaman sangat tinggi berturut-turut pada pra siklus, siklus I, dan siklus II berjumlah 1 (5,8%), 2 (11,8%), dan 8 (47,1%). Metode sosiodrama mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI materi tarikh di kelas VI SDN Rowobelang batang sebesar 41,2%-70,6%. Faktor pendorong pelaksanaan metode sosiodrama yaitu: guru mudah dalam mengatur kelas, adanya partisipasi siswa yang tinggi, dan tidak memerlukan media yang bermacam-macam. Faktor penghambat yaitu: adanya persiapan yang matang, siswa kurang mampu berperan dengan baik sehingga pemahaman berkurang, serta adanya keterbatasan waktu.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI
Nomor : 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

A. KONSONAN TUNGGAL

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	S dengan titik di atas
ج	Jîm	J	-
ح	Hâ'	H	H dengan titik di bawah
خ	Khâ'	Kh	-
د	Dâl	D	-
ذ	Zal	Ẓ	Z dengan titik di atas
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sîn	S	-
ش	Syîn	Sy	-
ص	Sâd	S	S dengan titik di bawah
ض	Dâd	D	D dengan titik di bawah
ط	Tâ'	T	T dengan titik di bawah
ظ	Zâ'	Z	Z dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik (apostrof tunggal)
غ	Gain	G	-
ف	Fâ'	F	-
ق	Qâf	Q	-
ك	Kâf	K	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lâm	L	-
م	Mîm	M	-
ن	Nûn	N	-
و	Wâw	W	-
ه	Hâ'	H	-
ء	Hamzah	.	Apostrof lurus miring (tidak untuk awal kata)
ي	yâ'	Y	-
ة	tâ' marbutah	H	Dibaca ah ketika mawquf
ة	tâ' marbutah	H/t	Dibaca ah/at ketika mawquf (terbaca mati)

B. VOKAL PENDEK

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
-	A	Bunyi fathah pendek	فلا
-	I	Bunyi kasrah pendek	سئل
-	U	Bunyi dlamamah pendek	حدا

C. VOKAL PANJANG

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
ا	Â	Bunyi fathah panjang	نكا
إ / ي	Î	Bunyi Kasrah panjang	فيك
و	Û	Bunyi Dlamamah panjang	نواكو

D. DIFTONG

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
...نو	Aw	Bunyi fathan diikuti waw	زمو
...ني	Ai	Bunyi fathan diikuti ya'	كيد

E. PEMBAURAN KATA SANDANG TERTENTU

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
ل...ا	Al	Bunyi al Qomariyyah	يـة القمر
ش-ل ا	Asy-sy...	Bunyi al Syamsiyyah dengan/diganti huruf berikutnya	بيـة التر
ل او...ا	Wal/wasy-sy	Bunyi al qomariyyah/al Syamsiyyah diawali huruf hidup adalah tidak terbaca	يـة القمر و / والشمسية

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan limpahan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dalam menyusun skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak mungkin saya sebutkan secara keseluruhan disini.

Secara khusus ucapan terima kasih saya haturkan sedalam-dalamnya kepada beliau yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin , M.Si, selaku Kepala Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag, selaku pembimbing penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen yang dengan ikhlas memberikan ilmu kepada para mahasiswa.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Mudah-mudahan dari segala bantuan, kerja sama dan pengorbanan Bapak/Ibu/Saudara sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari, bahwa di dalam skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak demi peningkatan penulisan.

Akhirnya, berharap semoga skripsi ini dapat memberikan wacana dan menambah khasanah ilmu, khususnya ilmu ushuluddin dan bermanfaat bagi kalangan dunia pendidikan pada umumnya. Semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah dengan sebaik-sebaik balasan. Amin.

Pekalongan, Juni 2016

Penulis,



IMAM ARI FURROHMAN

NIM: 2021211193

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penelitian.....	20
BAB II METODE SOSIODRAMA DAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TARIKH	
A. Metode Sosiodrama	22
1. Pengertian Metode Sosiodrama.....	23
2. Pengertian Metode Sosiodrama Menurut Para Ahli Pendidikan.	23
3. Manfaat dan Tujuan Penggunaan Metode Sosiodrama.....	24
4. Jenis-jenis Metode Sosiodrama.....	26
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Sosiodrama	27
6. Keunggulan dan Kelemahan Metode Sosiodrama	32

B. Prestasi Belajar Siswa.....	35
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	35
2. Jenis Prestasi Belajar.....	38
C. Materi Tarikh dalam Pembelajaran PAI.....	45
1. Pengertian Tarikh.....	45
2. Materi Tarikh Kelas VI.....	46
 BAB III PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DALAM MATERI TARIKH PADA KELAS VI SDN ROWOBELANG BATANG	
A. SDN Rowobelang Batang.....	52
1. Sejarah Berdirinya.....	52
2. Letak Geografis.....	53
3. Struktur Organisasi Sekolah Dan Komite Sekolah.....	54
4. Keadaan Peserta Didik.....	55
5. Keadaan Sarana Prasarana.....	55
6. Visi Dan Misi Sekolah.....	58
7. Prestasi Sekolah.....	58
B. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Rowobelang Batang.....	59
C. Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Materi Tarikh.....	63
1. Pelaksanaan PTK Pra Siklus.....	63
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	66
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II.....	70
 BAB IV ANALISIS PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DALAM PEMBELAJARAN SISWA KELAS VI SDN ROWOBELANG BATANG	
A. Deskripsi Setiap Siklus.....	75
1. Pra Siklus.....	75
2. Siklus I.....	78
3. Siklus II.....	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
1. Pembelajaran Sosiodrama dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI.....	87

2. Pembelajaran Sociodrama dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	90
B. Saran-saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 : Data keadaan siswa SDN Rowobelang Tahun 2015/2016.....	55
Tabel 3.2 : Keadaan Ruang Kelas SDN Rowobelang Tahun 2015/2016.....	56
Tabel 3.3 : Ruang Kantor SDN Rowobelang.....	56
Tabel 3.4 : Ruang Belajar SDN Rowobelang	57
Tabel 3.5 : Ruang Belajar Penunjang SDN Rowobelang	57
Tabel 3.6 : Jadwal Ektrakurikuler SDN Rowobelang	61
Tabel 4.1 : Hasil Skor Keaktifan Siswa pada Pra Siklus	75
Tabel 4.2 : Hasil Rekapitulasi Keaktifan Siswa pada Pra Siklus.....	76
Tabel 4.3 : Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Pra Siklus	77
Tabel 4.4 : Hasil Rekapitulasi Pemahaman Siswa pada Pra Siklus	78
Tabel 4.5 : Hasil Skor Keaktifan Siswa pada Siklus I	79
Tabel 4.6 : Hasil Rekapitulasi Keaktifan Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I...	80
Tabel 4.7 : Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I	82
Tabel 4.8 : Hasil Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	82
Tabel 4.9 : Hasil Skor Keaktifan Siswa pada Siklus II	83
Tabel 4.10 : Hasil Rekapitulasi Keaktifan Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	85
Tabel 4.11 : Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	85
Tabel 4.12 : Hasil Rekapitulasi Pemahaman Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	86

BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia merupakan satu-satunya makhluk Allah yang diberikan karunia dengan akal, maka dengan memiliki kekhususan tersebut manusia pun diberikan kemampuan dalam menganalisis suatu hal dalam kehidupannya. Maka dari itu pada kaitannya manusia tidak mungkin terlepas dari yang namanya sejarah, karena dengan sejarah tersebut manusia dapat belajar tentang kejadian-kejadian yang terjadi pada masa lalu. Sejarah merupakan cerminan dari kehidupan masa lalu kita dan dapat dijadikan sebagai bahan instropeksi diri.¹ Begitu pula dengan sejarah peradaban Islam yang merupakan alat untuk mempelajari kejadian yang terjadi di masa lalu ataupun sebagai acuan untuk lebih dapat memajukan Islam daripada sebelumnya.

Peradaban Islam merupakan kajian yang sangat luas. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini, bahwa peradaban Islam sangat erat kaitannya dengan kebudayaan tetapi tetap merupakan dua hal yang berbeda. Dalam kebudayaan mencakup juga peradaban, tetapi tidak sebaliknya.²

Sejarah mempunyai arti penting dalam kehidupan. Sejarah berguna antara lain untuk menjaga kelestarian identitas kelompok dan memperkuat daya tahan kelompok itu bagi kelangsungan hidup. Selain itu sejarah juga berguna sebagai pengambilan pelajaran dan teladan dari contoh-contoh di

¹Mohammad Ali Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 48.

²*Ibid*, hlm. 50.

masa lampau, sehingga sejarah memberikan azas manfaat secara lebih khusus demi kelangsungan hidup. Sejarah juga berfungsi sebagai sarana pemahaman mengenai hidup dan mati.³

Pentingnya sejarah juga dibuktikan oleh Al-Qur'an sendiri. Banyak kisah-kisah diceritakan di dalam Al-Qur'an sebagai pembelajaran bagi umat Islam. Al-Qur'an banyak menceritakan kisah-kisah para utusan, orang saleh, bahkan kisah orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT. Beberapa sejarah yang diceritakan kembali oleh Al-Quran antara lain: kisah nabi Ayub a.s, kisah nabi Musa a.s., kisah Nabi Isa a.s. Kisah kenabian Nabi Ayub a.s., diceritakan Allah SWT dalam: Qs.4:163; dan Qs.6:84. Berikut adalah Q.S 4:163:

﴿ إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ
 إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ
 وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ ۗ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زُبُورًا ﴾

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. dan Kami berikan Zabur kepada Daud."⁴

Kisah kenabian Nabi Musa a.s dijelaskan oleh Allah SWT pada pada banyak surat, diantaranya: Qs.2:136; Qs.4:164; dan Qs.6:84. Dalam Surat Al-Baqarah ayat 136 Allah SWT berfirman:

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma, 2008), hlm. 104.

قُولُوا ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا مِن رَّبِّنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا مِن رَّبِّنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا مِن رَّبِّنَا
 وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا
 نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

"Katakanlah (hai orang-orang mukmin): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada Kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membedakan seorangpun diantara mereka dan Kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".⁵

Beberapa bukti tentang kisah-kisah para utusan yang diceritakan kembali oleh Allah SWT kepada kita, umat Nabi Muhammad saw. tersebut menunjukkan bahwa sejarah memiliki arti sangat penting. Sejarah dapat menjadi pelajaran yang amat berharga bagi manusia.⁶ Dengan melihat pada sejarah, manusia dapat belajar dari kesalahan, memperbaiki diri, introspeksi diri, meniru perilaku orang-orang shaleh, meneladani para rasul, bahkan mengenal watak dan karakter diri sebagai manusia dan sekaligus watak dan karakter setan sebagai musuhnya.

Tarikh merupakan salah satu materi pelajaran di dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Pada kelas VI SD, materi sejarah kebudayaan Islam diberikan di semester pertama dan semester kedua. Pada semester pertama, materi tarikh berisi tentang kisah tiga orang nabi yaitu Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. Materi sejarah kebudayaan

⁵ *Ibid.*, hlm. 21.

⁶ Samsuharnis, *Kecerdasan Diri Terbaik*, (Jakarta: Republika, 2007), hlm. 13

Islam pada semester kedua adalah Kisah sahabat nabi yaitu Abu Bakar as Sidiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a.⁷

Pemberian materi sejarah atau tarikh ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui, memahami, menceritakan kembali, dan meneladani kehidupan tokoh yang ada di dalamnya. Sumber utama sejarah para Nabi adalah Al-Qur'an, sehingga dalam mempelajari sejarah para nabi siswa senantiasa akan belajar membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Setelah mengerti, memahami dan dapat menceritakan kembali kisah-kisah tersebut, siswa diharapkan akan meneladani perilaku tokoh yang diceritakan tersebut. Dalam hal ini adalah meneladani perilaku yang baik yang ada di dalam sejarah tersebut. Keteladanan ini penting karena siswa pada tingkat sekolah dasar memang masih berada pada tahap perkembangan akhir anak-anak. Jika pada masa sebelumnya, daya pikir anak masih imajinatif dan egosentris, maka pada masa sekolah dasar daya pikir anak telah berkembang ke arah berpikir konkrit, rasional dan obyektif. Daya ingat anak sangat kuat sehingga benar-benar berada pada stadium belajar.⁸

Kuatnya daya ingat anak ini harus dimanfaatkan oleh guru sebaik-baiknya untuk menanamkan nilai-nilai positif khususnya mengenai perilaku terpuji. Dengan mempelajari sejarah para utusan dan sahabat nabi, anak didik dapat meneladani perilaku terpuji tersebut. Kurangnya pemahaman anak terhadap sejarah kebudayaan Islam akan sangat berpengaruh terhadap masa

⁷ Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 52.

⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 156.

depan anak itu sendiri karena kurangnya teladan perilaku positif yang ditemukan.⁹

Kurangnya keteladanan perilaku positif yang terjadi pada zaman sekarang ini sungguh memprihatinkan. Siswa sebagai anak didik lebih banyak menerima masukan negatif daripada masukan yang bersifat positif. Berita kekerasan, perampokan, pembunuhan, pelecehan seksual, perilaku berhianat dan banyak perilaku buruk lainnya dapat dengan mudah diperoleh anak melalui televisi. Acara-acara hiburan yang berwujud sinema, sinetron, film dan lain sebagainya banyak menampilkan adegan atau tindakan-tindakan negatif yang telah disebutkan tadi. Akibatnya banyak tindakan-tindakan negatif tersebut yang ditiru oleh anak dan mengakibatkan anak memiliki perilaku yang tercela dalam kehidupan sehari-hari. Kenakalan remaja adalah salah satu wujud perilaku tercela dalam diri anak yang telah tertanam sehingga menimbulkan dampak negatif bagi diri anak itu sendiri. Salah satu cara untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut adalah dengan memberikan teladan yang baik melalui materi sejarah kebudayaan Islam sejak tingkat sekolah dasar.¹⁰

Pembelajaran materi sejarah kebudayaan Islam pada tingkat sekolah dasar masih memiliki banyak kendala. Keberadaan banyaknya kendala dalam pembelajaran tersebut secara kumulatif menyebabkan rendahnya pemahaman

⁹ *Ibid.*, hlm. 161.

¹⁰ Ahmad Asifudin Janan, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 141.

siswa terhadap sejarah kebudayaan Islam.¹¹ Kendala-kendala yang ditemui pada umumnya antara lain: rendahnya keterampilan guru dalam mengajar, kurangnya sarana dan prasarana pengajaran, dan siswa masih menganggap materi sejarah kebudayaan Islam sebagai materi yang susah dipahami dan membosankan. Masalah-masalah tersebut juga ditemui di SD Negeri Rowobelang Batang pada tahun pelajaran 2015/2016.

Hasil refleksi awal menunjukkan bahwa siswa kelas VI Rowobelang Batang pada tahun pelajaran 2015/2016 masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap mata pelajaran PAI materi tarikh. Hal tersebut terbukti dari nilai ulangan harian yang sebagian besar masih rendah. Dari keseluruhan siswa kelas VI yang berjumlah 25 siswa, 10 siswa (40%) telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 15 siswa (60%) masih berada di bawah nilai KKM. Hasil refleksi awal tersebut membuktikan adanya masalah dalam proses pembelajaran PAI mata pelajaran tarikh di kelas VI Rowobelang Batang. Hal ini menarik penulis untuk mencari tahu lebih banyak mengenai permasalahan yang membuat pemahaman siswa terhadap materi tarikh di kelas VI rendah.

Dari observasi lapangan dan wawancara singkat dengan beberapa siswa diketahui bahwa materi tarikh termasuk materi yang sulit dipahami mereka. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk materi tersebut, ditemukan banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran. Respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru

¹¹Mohammad Ali Daud, *Op. Cit.*, hlm. 17.

kurang baik. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Dari sisi guru, diketahui bahwa metode mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar kurang tepat. Hal tersebut membuat kurangnya interaksi positif antara guru dan siswa. Proses pertukaran informasi yang terjadi hanya searah, yaitu dari guru ke siswa. Guru menerangkan sedangkan siswa diam. Guru bertanya sedangkan siswa menjawab atau diam.

Dari latar belakang permasalahan yang ada, maka dilakukanlah penelitian tindakan kelas untuk mengetahui metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran PAI materi tarikh. Berdasarkan kajian literatur yang penulis laksanakan, metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran adalah metode sosiodrama. Oleh sebab itu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan judul: Penggunaan Metode Sosiodrama Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Tarikh Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Rowobelang Kecamatan Batang Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian dari latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam pendidikan PAI materi tarikh pada siswa kelas VI SD Negeri Rowobelang Batang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Rowobelang Batang?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar PAI materi tarikh pada siswa kelas VI SD Negeri Rowobelang Batang?

Untuk menghindari kemungkinan adanya salah paham dalam menginterpretasikan judul skripsi “Penggunaan Metode Sosiodrama Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Tarikh Pada Siswa Kelas VI Sd Negeri Rowobelang Kecamatan Batang Tahun Pelajaran 2015/2016.” maka penulis berikan penjelasan dan batasan mengenai beberapa istilah pada judul tersebut.

- a. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama ialah bentuk metode mengajar dengan mendramakan/memerankan cara tingkah laku di dalam hubungan sosial. sedangkan bermain peranan lebih menekankan pada kenyataan dimana para murid diikut sertakan dalam memainkan peranan di dalam mendramakan masalah-masalah hubungan sosial. Kedua metode ini kadang-kadang disebut dengan dramatisasi.¹²

Metode semacam ini dapat digunakan dalam pendidikan agama, terutama dalam bidang tarikh, karena dengan metode ini anak-anak akan lebih bisa menghayati tentang pelajaran yang diberikan. misalnya: dalam menerangkan bagaimana sikap seorang muslim terhadap fakir miskin, atau dalam merekonstruksikan peristiwa sejarah Islam, tentang peristiwa peristiwa awal mula Umar bin Khathtab memeluk Islam dan sebagainya.

¹² Zuhairini, H, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2001), hlm. 18.

b. Prestasi Belajar

Prestasi berarti hasil usaha sedangkan menurut istilah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok prestasi tersebut. Sedangkan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan-latihan atau pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹³

Jadi dari penjabaran beberapa makna dan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran tertentu dan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa.

c. Tarikh

Tarikh atau adalah cabang ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan kronologi berbagai peristiwa.¹⁴

Jadi maksud dari judul penelitian tersebut adalah bagaimana penggunaan metode sosiodrama dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VI SD Rowobelang Batang terhadap materi tarikh dalam pembelajaran PAI.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode sosiodrama dalam materi tarikh di SDN Rowobelang Batang.

¹³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hlm 223.

¹⁴ Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 13.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Rowobelang Batang.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Rowobelang Batang.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dalam skripsi ini secara umum terdiri dari manfaat akademis atau teoritik yang berkaitan dengan hal-hal positif yang dapat disumbangkan oleh penelitian ini pada dunia pendidikan di perguruan tinggi dan manfaat praktis yaitu berkaitan dengan sumbangan positif yang dapat diberikan pada penelitian yang akan dilakukan pada kehidupan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun di antara rincian manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis.

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan gambaran yang nyata tentang praktik pengajaran materi tarikh di sekolah.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penggunaan metode dalam memberikan pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat praktis

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan bagi penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam terkait dengan metode pembelajaran sosiodrama sebagai solusi permasalahan dalam belajar-mengajar di kelas.
- b. Dapat dijadikan bahan bacaan para mahasiswa atau masyarakat umum lainnya dalam kaitannya dengan bidang pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Survey Literatur

Terdapat beberapa penelitian yang terfokus dengan subjek peningkatan hasil belajar dalam pokok bahasannya, antara lain: *pertama*, skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Materi Membiasakan Akhlak Terpuji Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas V di Mi An-Nur Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Skripsi ini membahas penerapan metode sosiodrama dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar PAI.¹⁵ Penelitian tersebut berbeda dengan yang akan penulis lakukan, yaitu dalam penelitian tersebut penggunaan metode sosiodrama dilakukan pada materi aqidah akhlak yang lebih mengacu pada penanaman akhlak terhadap siswa sedangkan pada penelitian yang akan dibuat lebih mengarah pada pemahaman sejarah.

¹⁵ M. Muhaimin, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Materi Membiasakan Akhlak Terpuji Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas V di Mi An-Nur Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Magelang: UMM, 2011), hlm. 17.

Kedua, skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Strategi Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi ini membahas secara mendetail tentang peranan metode sosiodrama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.¹⁶ Dalam penelitian ini juga berbeda dengan yang akan penulis lakukan, yaitu materi penelitian yang berbeda serta jenjang yang berbeda pula.

Kedua penelitian di atas memang membahas tentang penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran. Namun penelitian yang akan dibuat ini berbeda dari segi materi pelajaran yang akan diulas serta bentuk penelitian yaitu merujuk pada penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan PTK diharapkan dapat diperoleh sebuah hasil yang nyata dari penerapan metode sosiodrama sebagai solusi dalam peningkatan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI khususnya materi tarikh. Dengan metode yang tepat guru diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

2. Kerangka Berfikir

a. Pemahaman materi tarikh

Pemahaman berasal dari kata dasar paham. Paham artinya mengerti benar, tahu benar, karena mendapat imbuhan pe-an menjadi

¹⁶ Sri Haryani, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Strategi Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2013), hlm. 13.

kata pemahaman yang artinya mengerti proses, cara, perbuatan memahami.¹⁷

Penelitian ini mengartikan kata pemahaman sebagai suatu kondisi siswa yang telah menguasai atau memiliki kompetensi tentang materi pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui proses pembelajaran.

Tarikh atau sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu materi pada pelajaran PAI. Di dalam silabus pendidikan agama Islam kelas VI SD materi tarikh merupakan aspek dengan standar kompetensi yang harus dicapai adalah menceritakan kisah nabi pada semester pertama. Pada semester pertama ini, materi yang diajarkan adalah kisah Nabi Ayyub a.s, kisah nabi Musa a.s, dan kisah nabi Isa a.s. Standar kompetensi yang harus dicapai pada semester kedua adalah menceritakan kisah sahabat nabi. Pada semester kedua ini siswa menerima materi tentang kisah khalifah Abu Bakar Siddiq r.a, dan kisah Umar bin Khattab r.a.

b. Penerapan metode sosiodrama

Metode Sosiodrama adalah bentuk metode mengajar dengan mendramakan atau memerankan cara tingkah laku di dalam hubungan sosial. Metode Sosiodrama dapat memberikan penghayatan yang lebih luas kepada siswa terhadap materi pelajaran. Misalnya: dalam menerangkan bagaimana sikap teguh pendirian dan

¹⁷ Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 374.

dermawan seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya.

Metode sosiodrama cocok digunakan bila mana:

- a. Pelajaran dimaksudkan untuk menerangkan peristiwa yang dialami dan menyangkut orang banyak berdasarkan pertimbangan didaktis.
- b. Pelajaran tersebut dimaksudkan untuk melatih siswa agar menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat psikologis.
- c. Untuk melatih siswa agar dapat bergaul dan memberikan kemungkinan bagi pemahaman terhadap oranglain beserta permasalahannya.¹⁸

Penanaman sejarah dalam kehidupan sehari-hari anak seperti memang sangat penting. Namun dalam pelaksanaannya banyak pendidik atau guru yang belum mampu secara optimal memberikan materi sejarah kepada anak.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dipertanyakan. Hipotesis dimaksud mestilah menjadi landasan logis dan memberi arah pada proses pengumpulan data serta proses penyelidikan itu sendiri.¹⁹ Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari

¹⁸ M. Basyirudin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2010), hlm. 51.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan*, (Jakarta : PT. Rieneka Cipt, 1996), hlm. 123.

penggunaan metode sosiodrama dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam materi tarikh pada siswa kelas VI SD Negeri Rowobelang Kecamatan Batang Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, dapat paparkan metode dari sisi metodologinya sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan naturalistik atau yang sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.²⁰ Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan menggali, mengumpulkan dan menganalisis data-data yang berupa konsep dan keadaan terkait dengan disiplin dan semangat siswa dalam belajar.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah dan objek penelitian dan merupakan batas sejumlah individu yang saling sedikit mempunyai sifat

²⁰Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa,1993), hlm.161

sama.²¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Rowobelang Batang yakni berjumlah 17 siswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil atau sebagai sasaran penelitian yang dianggap mewakili atau mencerminkan pada suatu objek yang diteliti dengan cukup representatif.²² Menurut Winarna, jika penelitian secara sampling, sedangkan populasinya kurang dari 100, maka dapat diambil seluruh sampel.²³ Jadi peserta didik yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 17 peserta didik yang diambil dari kelas VI.

3. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan.²⁴ Sumber primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapat dari siswa kelas VI SDN Rowobelang Batang tentang pembelajaran PAI dengan metode sosiodrama.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data ke dua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer, yang meliputi buku-buku referensi yang berkaitan dengan rumusan masalah atau

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 117.

²² Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta : UD Rama, 1983), hlm. 34.

²³ Suradimad Winarna, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Transito, 1999), hlm. 34.

²⁴ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91

sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.²⁵ Adapun sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini adalah seluruh warga SDN Rowobelang Batang, baik dari kepala sekolah dan guru serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²⁶ Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru di SDN Rowobelang Batang. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang keadaan pembelajaran siswa di sekolah. Penggunaan metode wawancara dimulai Selasa 12 Januari sampai Rabu 13 Januari 2016.

b. Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik langsung maupun tidak langsung.²⁷ Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui upaya guru dalam peningkatan prestasi siswa. Penggunaan metode observasi dimulai dari Selasa 12 Januari sampai Kamis 14 Januari 2016.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 91

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 87.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 146.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ceger, agenda, dsb.²⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum SDN Rowobelang Batang, serta mengetahui tingkat prestasi siswa. Penggunaan metode dokumentasi dimulai dari Kamis 14 Januari sampai Sabtu 16 Januari 2016.

5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian tindakan yaitu: Adanya pengaruh yang signifikan dari Penggunaan Metode Sociodrama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Tarikh Pada Siswa Kelas VI Sd Negeri Rowobelang Kecamatan Batang Tahun Pelajaran 2015/2016. Analisis data statistik yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah data hasil tes siswa untuk materi sejarah kebudayaan Islam. Penentuan nilai:

$$Skor = \sum \frac{(B_i \times b_i)}{St} \times 100\%$$

Keterangan:

B_i = banyaknya butir soal yang dijawab benar oleh siswa

b_i = bobot setiap butir soal

²⁸ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

St = skor teoritis (skor bila menjawab benar semua butir soal)²⁹

Penskoran dengan menggunakan rumus tersebut adalah sistem skor dengan mempertimbangkan bobot berbeda pada setiap butir soal. Butir soal yang penulis susun mempertimbangkan pada tingkatan kognitif siswa yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam tingkatan domain kognitif tersebut memiliki bobot berturut-turut: 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Skor minimal yang harus diperoleh siswa adalah 70 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PAI di Kelas VI. Skor yang diperoleh dari hasil perhitungan yang akan dikonsultasikan dengan batas kualifikasi minimal (KKM) yang harus dicapai siswa. Jika siswa memperoleh 70 berarti siswa tersebut memperoleh nilai yang cukup dan ia telah mencapai nilai ketuntasan minimal yang disyaratkan yaitu 70. Jika siswa memperoleh nilai di bawah 70 maka belum tuntas sehingga perlu diadakan perbaikan atau remedial.

Untuk mengetahui sejauh manakah metode sosiodrama dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran materi tarikh di kelas VI SDN Rowobelang Batang, dengan analisis deskriptif prosentase terhadap jumlah siswa yang mampu memperoleh nilai minimal 70. Maka dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{Nt}{N} \times 100\%$$

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Keterangan:

Nt = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah total siswa³⁰

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memahami masalah yang dibahas dalam skripsi ini maka sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Halaman depan, terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstraksi.

Bab I Pendahuluan adalah bagian pengantar dalam penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Metode sosiodrama dan prestasi belajar dalam pembelajaran tarikh, berisi tentang metode sosiodrama yang terdiri: pengertian metode sosiodrama, pengertian metode sosiodrama menurut para ahli pendidikan, manfaat dan tujuan penggunaan metode sosiodrama, jenis-jenis metode sosiodrama, langkah-langkah pelaksanaan metode sosiodrama, keunggulan dan kelemahan metode sosiodrama. Prestasi belajar, terdiri dari: pengertian

³⁰ *Ibid.*, hlm. 195.

prestasi belajar, jenis prestasi belajar. Materi Tarikh dalam pembelajaran PAI, berisi: pengertian tarikh, materi tarikh kelas VI.

Bab III Penerapan metode sosiodrama dalam materi tarikh pada kelas VI SDN Rowobelang Batang, berisi tentang SDN Rowobelang Batang tahun pelajaran 2015/2016, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi sekolah dan komite sekolah, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana, visi dan misi sekolah, prestasi sekolah. Kegiatan belajar mengajar di SDN Rowobelang Batang. Penerapan metode sosiodrama dalam materi tarikh, terdiri atas pelaksanaan PTK pra siklus, siklus I dan siklus II. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode sosiodrama.

Bab IV Analisis, berupa analisis penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran siswa kelas VI SDN Rowobelang Batang. Yang terdiri atas deskripsi setiap siklus, berupa data hasil proses pembelajaran, hasil observasi dan hasil tes, yang terjadi pada kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan, saran.

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Metode sosiodrama dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran PAI materi tarikh di Kelas VI SDN Rowobelang Batang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini didukung dengan data jumlah siswa yang masuk dalam kategori berpemahaman sangat tinggi berturut-turut pada pra siklus, siklus I, dan siklus II berjumlah 1 (5,8%), 2 (11,8%), dan 8 (47,1%). Jumlah siswa yang berpemahaman cukup menurun, jumlah siswa berpemahaman rendah dan sangat rendah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI materi tarikh di kelas VI SDN Rowobelang batang sebesar 41,2%-70,6%.
2. Faktor pendorong pelaksanaan metode sosiodrama antara lain: guru mudah dalam mengatur kelas, adanya partisipasi siswa yang tinggi, dan tidak memerlukan media yang bermacam-macam. Sedangkan untuk faktor penghambat antara lain: guru perlu persiapan yang matang dalam membuat naskah drama, siswa kurang mampu berperan dengan baik sehingga materi mudah dapat dapat dipahami, serta adanya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan sosiodrama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan sarana prasarana untuk guru yang melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode sosiodrama untuk mata pelajaran PAI.
3. Guru hendaknya selalu belajar mengenai metode-metode yang sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dedi, Supriyadi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung. Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djumhur & Muh.Surya. 2001. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung. ILMU.
- Haryani, Sri. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Strategi Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi.
- Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Muhaimin, M. 2001. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Materi Membiasakan Akhlak Terpuji Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas V di Mi An-Nur Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang*. Skripsi.
- Mustaqim dan Abdul Wahib. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya. Usaha Nasional.

- Supriyadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung. Pustaka Setia.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Logos Wacana Ilmu.
- Usman, M. Basyirudin. 2010. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta. Ciputat Press.
- Wingkel. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta. PT Gramedia.
- Zuhairini, H, dkk., 2001. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya. Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : IMAM ARI FURROHMAN
Tempat /tgl lahir : MAGELANG, 22 DESEMBER 1972
Jenis kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Alamat : DESA DENASRI KULON BATANG

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : IMAM SAUBANI (ALM)
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : LILIK PARTIMAH
Pekerjaan : TANI
Alamat : DESA PRINGOMBO, TEMPURAN MAGELANG.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI AL-HUDA Pringombo Magelang Tahun lulus 1986
2. MTs ABDUSSALAM Tempuran Magelang Tahun lulus 1988
3. PGA Negeri Magelang lulus tahun 1992
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah tahun 2011 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, Juni 2016

Yang membuat



IMAM ARI FURROHMAN



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SEKOLAH DASAR NEGERI ROWOBELANG

Alamat : Jalan Desa Rowobelang No. 11 Batang KP. 51222

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 45 / I / 2016

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Rowobelang Kecamatan Batang menerangkan bahwa:

Nama : IMAM ARI FURROHMAN
NIM : 2021211193
Jurusan : PAI Tarbiyah
Alamat : Jln.Gabus No.14, Rt.I.Rw.01. Desa Denasri Kulon Batang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Rowobelang Batang sejak tanggal 11 Januari s/d 27 Januari 2016 dengan judul skripsi :

“PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TAREKH PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI ROWOBELANG KECAMATAN BATANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

Demikian surat ini disampaikan dan semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dikeluarkan di : Batang
Pada tanggal : 15 Januari 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) PRA SIKLUS

SD : Rowobelang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VI / 2
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 9.1 Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar RA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
2. Siswa dapat meneladani kedermawanan Abu Bakar RA
3. Siswa dapat meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Kisah Khalifah Abu bakar RA

Metode Pembelajaran : 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA
2. Siswa berlatih menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
3. Siswa berlatih menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
4. Siswa berlatih menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Abu Bakar yang telah dipelajari
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

2. Kegiatan Inti

📖 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Abu Bakar RA yang dibacakan

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
- ☞ Siswa menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
- ☞ Siswa menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Abu Bakar RA yang patut diteladani

☞ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menulis contoh-contoh sikap kedermawanan, dan kesahajaan dalam praktik mereka sehari-hari
- ☞ Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Khalifah Abu Bakar RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang tentang kisah sahabat Nabi
5. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW ➤ Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA ➤ Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah 	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang harus kamu lakukan sebagai tanda kecintaan terhadap Rasulullah SAW? ➤ Siapakah nama budak yang dimerdekakan Abu Bakar RA? ➤ Sebutkan dua keuntungan orang yang hidup bersahaja!

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

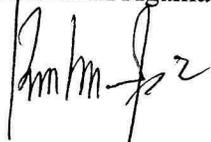
2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Mengetahui,
Kepala SD Rowobelang Batang

(SANTOSO, S.Pd)
NIP:

Batang, 12 Januari 2016
Guru Pendidikan Agama Islam


(IMAM ARI FURROHMAN)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I

SD/MI : Rowobelang Batang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VI / 2
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 9.2 Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar RA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat meneladani keberanian Abu Bakar RA dalam menegakkan ajaran Islam
2. Siswa dapat meneladani jiwa kepemimpinan Abu Bakar RA

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar

Metode Pembelajaran: 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA
2. Siswa menyebutkan keberanian Abu Bakar RA dalam menegakkan ajaran Islam
3. Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Abu Bakar RA

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Abu Bakar RA yang telah dipelajari
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal kisah)

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah Khalifah Abu Bakar RA, sedangkan siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Abu Bakar yang dibacakan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mempraktikkan kisah hidup Abu Bakar dengan sodiodrama
- ☞ Siswa menyebutkan keberanian Abu Bakar RA dalam menegakkan ajaran Islam

- ☞ Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Abu Bakar RA
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Abu Bakar RA yang patut diteladani

📖 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberi tugas siswa untuk mengerjakan latihan di halaman dan menuliskannya di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Khalifah Abu Bakar RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi
5. Naskah sosiodrama

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneladani keberanian Abu Bakar dalam menegakkan ajaran Islam ➤ Meneladani jiwa kepemimpinan Abu Bakar RA 	Tes Tulis Tes Tulis	Essay Jawaban singkat	Abu Bakar sangat istiqamah dalam ajaran Islam. Jelaskan apa maksudnya! Jelaskan sifat kepemimpinan Abu Bakar RA!

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<ul style="list-style-type: none"> 4 3 2 1

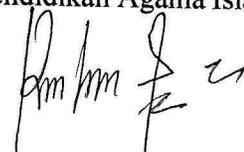
2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Mengetahui,
Kepala SD Rowobelang Batang

(SANTOSO, S.Pd)
NIP:

Batang, 19 Januari 2016
Guru Pendidikan Agama Islam


(IMAM ARI FURROHMAN)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS II

SD : Rowobelang Batang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VI / 2
Standar Kompetensi : 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi
Kompetensi Dasar : 8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Kisah Khalifah Abu Bakar RA.

Metode Pembelajaran : 1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA
2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas kisah Khalifah Abu Bakar RA

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Tadarus bersama surah-surah yang telah dihafal siswa
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang telah mengetahui kisah khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Memberikan pendahuluan dari bahan ajar yang disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

2. Kegiatan Inti

📖 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membacakan kisah Khalifah Abu Bakar RA, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang bahan ajar yang Disajikan

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa menyebutkan keutamaan yang dimiliki Abu Bakar
- ☞ Siswa menyebutkan usaha-usaha yang dilakukan Khalifah Abu Bakar semasa menjadi khalifah

- ☞ Siswa mempraktikkan keteguhan dan kecintaan Abu Bakar terhadap Islam dengan naskah sosiodrama

📖 *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara berkelompok dan individu tentang kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa diminta menulis cerita singkat tentang Khalifah Abu Bakar RA di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Khalifah Abu Bakar RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku tentang kisah-kisah sahabat nabi
4. Kaset/CD tentang tentang sahabat Nabi
5. Naskah sosiodrama

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Essay	Apa sebabnya Abu Bakar diberi gelar <i>As Siddiq</i> ?

1. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Mengetahui,
Kepala SD Rowobelang Batang

(SANTOSO, S.Pd)
NIP:

Batang, 26 Januari 2016
Guru Pendidikan Agama Islam


(IMAM ARI FURROHMAN)



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN BATANG

SEKOLAH DASAR NEGERI ROWOBELANG

Alamat : Jalan Desa Rowobelang No. 11 Batang KP. 51222

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c atau d yang kamu anggap yang paling benar !

1. Pemimpin yang menggantikan Nabi Muhammad SAW ialah.....
 - a. Abu bakar as-siddiq
 - b. Umar bin khotob
 - c. Usman bin affan
 - d. Ali bin abi thalib
2. Khalifah umar bin Khatab meninggal dunia pada saat menjadi imam pada salat
 - a. Magrib
 - b. Isyak
 - c. Subuh
 - d. Asar
3. Ketika ada seorang budak yang disiksa oleh orang-orang kafir Qurays Abu Bakar As-sidiq langsung membelinya dengan uang dan emas. Budak tersebut bernama.....
 - a. Bilal bin rabbah
 - b. Muhammad bin hisyam
 - c. Zuber ja'far
 - d. Umar bin abdullah
4. Khalifah Abu Bakar adalah seorang saudagar kaya yang selalu mendampingi Rasulullah saw, kekayaannya untuk berjuang agama islam dan selalu membantu fakir miskin, sehingga Abu Bakar mempunyai sifat yang.....
 - a. Pelit
 - b. Dermawan
 - c. Sombong
 - d. Berani
5. Khalifah Umar bin Khatab meninggal dunia di bunuh oleh seorang budak tang bernama.....
 - a. Abu jahal
 - b. Abu lu'lu'ah
 - c. Musailamah al kazzab
 - d. Khalid bin walid
6. Masa kekhalifahan Abu Bakar Siddiq berlangsung selama.....
 - a. 2th 2bln
 - b. 4thn 3bln
 - c. 3thn 2bln
 - d. 3thn 3bln
7. Nama adik Umar bin Khatab yang telah lebih dulu memeluk agama islam adalah.....
 - a. Fatimah
 - b. Aisyah
 - c. Khatijah
 - d. Siti hajar

8. Umar bin khatab menggantikan Abu Bakar As-Siddiq sebagai khalifah.....
- Ketiga
 - Kedua
 - Keempat
 - Kesatu
9. Di bawah ini yang *tidak* termasuk sifat abu bakar as-siddiq adalah....
- Pemarah
 - Penyabar
 - Pemberani
 - Dermawan
10. Sahabat Nabi yang menyatakan masuk islam secara terang-terangan adalah....
- Abu bakar
 - Umar bin khatab
 - Usman bin affan
 - Ali bin abi thalib

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

- Sahabat yang pertama kali membenarkan peristiwa isra' mi'roj adalah.....
- Umar bin Khatab mendapat julukan Amirul mu'minin, yag artinya.....
- Abu Bakar mendapat gelar As-ssidiq, artinya....
- Umar bin khatab meninggal pada usia.....
- Sahabat Umar bin khatab mendapat julukan Al-Faruq yang artinya.....

Kunci jawaban ulangan harian

- I.
- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. a |
| 2. c | 7. a |
| 3. a | 8. b |
| 4. b | 9. a |
| 5. b | 10. b |
- II.
- Abu Bakar As-ssidiq
 - Pemimpin orang-orang mukmin
 - Jujur
 - 63 Thn
 - Pembeda